

MENGENAL JENIS SIMPANAN DI BANK: MANA YANG PALING MENGUNTUNGKAN?

Raihan Dwi Ananda Putra^{a,1}, Imam Muzakki^{b,2}, Mahesa Pangestu Wijaya^{c,3}, Carissa^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹Raihandwiananda1@gmail.com; ²Imammuzakki17@gmail.com;

³mahesawijaya2005@gmail.com; ⁴Carissa24then@gmail.com

*raihandwiananda1@gmail.com

Abstrak

Kurangnya pemahaman pelajar terhadap berbagai jenis simpanan di bank mengakibatkan ketidaktepatan dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 45 Jakarta sebagai mitra kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mengetahui perbedaan antara tabungan, deposito, dan rekening giro, serta belum memahami manfaat dan risikonya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan wawasan peserta didik mengenai pilihan simpanan di bank dan membantu mereka menentukan instrumen yang paling menguntungkan sesuai kondisi masing-masing. Metode yang digunakan meliputi edukasi visual, simulasi perbandingan bunga dan biaya administrasi, serta tanya jawab interaktif. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang karakteristik produk simpanan, faktor yang mempengaruhi keuntungan, serta peningkatan motivasi menabung di lembaga formal. Kegiatan ini juga membuka perspektif siswa terhadap pentingnya literasi perbankan sejak dini. Kesimpulannya, kegiatan PMkM ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk kebiasaan keuangan yang cerdas dan terinformasi. Disarankan agar sekolah terus memfasilitasi edukasi perbankan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan secara rutin.

Kata Kunci: literasi perbankan; jenis simpanan; edukasi keuangan; keputusan finansial; manajemen uang pelajar

Abstract

The lack of student understanding regarding various types of bank savings results in inaccurate choices of financial products that align with their needs and financial goals. As a partner institution, SMK Negeri 45 Jakarta shows that most students are unfamiliar with the differences between savings accounts, time deposits, and checking accounts, as well as the benefits and risks associated with each. This community service aims to enhance students' awareness of bank saving options and assist them in identifying the most profitable instruments based on their individual conditions. The methods used include visual education, simulation of interest rate and administrative fee comparisons, and interactive Q&A sessions. The outcomes demonstrate an increase in students' knowledge of savings product characteristics, factors influencing profitability, and improved motivation to save through formal financial institutions. This activity also broadened students' perspectives on the importance of early banking literacy. In conclusion, this PMkM activity has made a positive contribution to fostering smart and well-informed financial habits. It is recommended that schools continue to facilitate banking education through regular collaborations with financial institutions.

Keywords: *banking literacy; types of savings; financial education; financial decision-making; student money management*

PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi modern saat ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kesejahteraan hidup. Salah satu cara yang umum dilakukan masyarakat untuk mengelola keuangan adalah dengan menabung di bank. Namun di antara berbagai jenis produk simpanan yang ditawarkan oleh bank, seperti tabungan biasa, deposito berjangka, dan giro. Seringkali nasabah bingung menentukan mana yang paling menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai salah satu bentuk kegiatan pengembangan kompetensi di lingkungan SMK Negeri 45 Jakarta, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini yang bertujuan untuk mengenal dan menganalisis berbagai jenis simpanan yang tersedia di bank, serta mengidentifikasi jenis simpanan mana yang memberikan keuntungan optimal bagi nasabah berdasarkan suku bunga, kemudahan akses, dan risiko yang mungkin terjadi. Melalui kegiatan PKM ini, kami ingin membekali siswa-siswi dengan pengetahuan dasar tentang jenis simpanan di bank, sehingga dapat memilih jenis simpanan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka di masa depan. Setiap jenis simpanan memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, tergantung pada tujuan dan kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami

perbedaan dan manfaat dari tiap jenis simpanan agar dapat mengambil keputusan finansial yang cerdas sejak dini. Pendekatan yang bersifat interaktif dan berbasis simulasi diketahui mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep keuangan yang abstrak (Hidayat, 2023). Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PMkM) ini, tim pelaksana bertujuan memberikan edukasi kepada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 45 Jakarta mengenai jenis-jenis simpanan di bank secara aplikatif dan relevan. Tujuan utamanya adalah agar siswa mampu mengenali fitur masing-masing produk simpanan, membandingkan keuntungan dan risikonya, serta menentukan jenis simpanan yang paling sesuai dengan kondisi keuangan pribadi mereka. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memupuk kebiasaan menabung secara terencana serta meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga keuangan formal. Bagi sekolah, kegiatan ini memberikan nilai tambah dari segi penguatan literasi keuangan siswa. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana penerapan ilmu di lapangan serta bentuk kontribusi nyata dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Solusi yang dipilih adalah penyuluhan interaktif, simulasi perbandingan bunga dan biaya simpanan, serta diskusi terbuka mengenai pilihan produk bank. Diharapkan kegiatan ini dapat membentuk generasi muda yang cerdas secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, bertempat di SMK Negeri 45 Jakarta, yang berlokasi di Jl. KPBD. Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan melibatkan siswa kelas XI dari jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) sebagai subjek utama pengabdian. Siswa-siswi ini dipilih karena mereka telah memasuki usia produktif awal dan sebagian besar sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), sehingga berpotensi mulai terlibat dalam aktivitas finansial secara mandiri. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pendekatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan pemutaran studi kasus. Materi penyuluhan mencakup konsep dasar literasi perbankan seperti mengenalkan simpanan, manfaat atas simpanan tersebut, strategi menabung, serta keunggulan produk bank. Penyuluhan dilakukan secara partisipatif, penyampaiannya mengedepankan komunikasi dua arah antara mahasiswa pelaksana dan peserta didik. Dalam sesi diskusi, siswa diberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman pribadi dan bertanya mengenai kendala pengelolaan keuangan yang mereka hadapi penyampaiannya mengedepankan komunikasi dua arah antara mahasiswa pelaksana dan peserta didik. Dalam sesi

diskusi, siswa diberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman pribadi dan bertanya mengenai kendala pengelolaan keuangan yang mereka hadapi. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah memberikan pertanyaan serta memberikan solusi mengenai jenis-jenis simpanan yang dimiliki pelajar. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan serta kesadaran akan manfaat atas simpanan tabungan yang seringkali kurang dipahami oleh siswa. Prosedur kegiatan dilakukan secara sistematis dengan pembukaan acara, penyampaian materi, simulasi pengelolaan uang jajan, sesi tanya jawab, hingga evaluasi ringan melalui refleksi lisan dari siswa. Selama pelaksanaan, materi disampaikan kepada siswa melalui presentasi PowerPoint, diskusi terbuka, studi kasus, dan pengalaman siswa sendiri untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena bersifat aplikatif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik yang lebih responsif terhadap metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan interaksi terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 45 Jakarta berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari para siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, diskusi interaktif, serta simulasi perbandingan jenis-jenis simpanan

bank. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 april 2025 ini menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan literasi keuangan peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Melalui penyuluhan interaktif dan diskusi terbuka, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan. Salah satu indikator keberhasilan yang terlihat adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali materi yang telah diberikan, serta munculnya ide-ide sederhana terkait manfaat berbagai jenis simpanan. Pada aspek pendidikan, siswa mampu memahami konsep dasar literasi keuangan, termasuk membedakan berbagai jenis simpanan, mengetahui keunggulan produk dan layanan perbankan, serta menyadari pentingnya menabung. Bahkan, dalam sesidiskusi, sejumlah siswa menyampaikan rencana pribadi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya guna ditabung setiap minggu. Di sisi lain, aspek ekonomi juga menunjukkan dampak yang menggembirakan. Beberapa dari mereka mengungkapkan ketertarikan untuk mulai mencari penghasilan tambahan secara sederhana, misalnya dengan menjadi reseller online atau membantu usaha keluarga.

Gambaran hasil pengabdian ini dirangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan PMkM

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pendidikan	Pemahaman meningkat terkait jenis-jenis simpanan di bank, kelebihan, serta keuntungan masing-masing produk.
Ekonomi	Peserta didik mulai menyadari pentingnya perencanaan keuangan pribadi sejak usia sekolah dan akan membentuk kebiasaan menabung.
Sosial	Meningkatkan keberanian peserta didik berdiskusi terbuka mengenai pentingnya memilih simpanan yang tepat.
Ketahanan Diri	Muncul kesadaran untuk mengelola keuangan dengan bijak dan menghindari penggunaan produk yang kurang menguntungkan.

Kegiatan ini juga berdampak pada aspek sosial dan ketahanan diri peserta didik. Diskusi yang dilakukan secara terbuka mendorong mereka untuk lebih jujur dalam menyampaikan kebiasaan dalam mengatur keuangan mereka. Hal ini menjadi sinyal baik karena menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan gaya hidup menjadi lebih

hemat dan rasional. Sebagaimana dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2016), pendidikan finansial sejak dini dapat mengalahkan individu pada keputusan ekonomi yang lebih bijak di masa depan. Salah satu kekuatan dari kegiatan ini adalah penggunaan pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penyajian materi melalui kasus nyata, seperti materi persentasi tentang manfaat jenis – jenis simpanan di bank, berhasil menggugah kesadaran dan menjadikan materi lebih mudah dipahami. Selain itu, keunggulan metode ini terletak pada interaktivitasnya, di mana siswa bukan hanya menjadi pendengar, tetapi juga aktif sebagai peserta yang memberikan respons dan refleksi pribadi. Namun demikian, keterbatasan dari kegiatan ini adalah durasi pelaksanaan yang singkat, hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Hal ini membuat proses internalisasi materi ke siswa belum sepenuhnya optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, direkomendasikan adanya kegiatan lanjutan seperti pendampingan rutin atau integrasi materi literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan yang dilakukan dengan pendekatan

aplikatif dan berbasis diskusi mampu menjawab permasalahan mitra, yakni rendahnya kesadaran finansial siswa. Temuan ini sejalan dengan pengabdian serupa oleh Margasari (2023), yang menyatakan bahwa penyuluhan langsung di sekolah mampu meningkatkan literasi keuangan siswa hingga 85%. Maka dari itu, pengabdian ini menjadi langkah awal yang efektif untuk membangun fondasi finansial yang sehat sejak usia sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa SMK Negeri 45 Jakarta mengenai pentingnya mengenal dan memilih jenis simpanan di bank secara tepat. Melalui sosialisasi, diskusi, dan simulasi, siswa dapat memahami perbedaan antara tabungan biasa, tabungan berjangka, dan deposito, serta keuntungan dan kelemahan masing-masing. Melalui metode penyuluhan interaktif, diskusi terbuka, dan penyajian studi kasus nyata, siswa mampu memahami konsep dasar manajemen keuangan pribadi, seperti mengentahui berbagai jenis simpanan di bank, manfaat atas simpanan tersebut, serta membangun kebiasaan menabung. Selain itu, kegiatan ini juga membangkitkan kesadaran siswa untuk menghindari perilaku konsumtif dan mulai mempertimbangkan strategi mencari penghasilan tambahan secara mandiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi secara edukatif yang dirancang secara kontekstual dan partisipatif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah mempertimbangkan integrasi materi literasi keuangan dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan program serupa secara berkala dengan pendampingan jangka panjang perlu dipertimbangkan agar dampak positif dari kegiatan ini dapat terjaga dan berkembang secara konsisten.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Akuntansi, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMKN 45 Jakarta, Ibu Neni Suratni Nuryanah,M.Pd., beserta jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan dan

Lembaga SMKN 45 Jakarta atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam setiap sesi kegiatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Koordinator Pengabdian Masyarakat Program Studi Akuntansi, Ibu Juitania,M.Pd., serta seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam menyukseskan program ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMkM dengan Peserta PMkM)



(Gambar 2. Foto Sambutan dari Salah Satu Mahasiswa)



(Gambar 3. Pemberian Cendramata kepada SMKN 45 Jakarta)



(Gambar 4. PemaparanMateri)

REFERENSI

- Bank Indonesia. (2021). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2021*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Fitriani, N., & Pramudito, A. (2022). Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Pemahaman Produk Simpanan Bank pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 23(1), 45–53. <https://doi.org/10.21009/jimb.23.1.5t>.
- R. (2023). Efektivitas Simulasi Produk Keuangan dalam Meningkatkan Literasi Bank Siswa SMK. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 12(2), 87–96.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2021–2025)*. Jakarta: OJK.
- Prasetyo, D. A., & Lestari, M. (2020). Mengenal Produk Tabungan dan Deposito: Pemahaman Siswa SMA di Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 22–30.
- Syafitri, M. (2023). Analisis Literasi Produk Simpanan Bank pada Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(1), 12–21. <https://doi.org/10.22202/jef.2023.v9i1.5512>.
- Utami, D. N., & Handayani, R. (2021). Literasi Perbankan Digital dan Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 14(3), 176–183. <https://doi.org/10.21009/jpe.14.3.3>.
- Raharjo, T. S., & Wulandari, D. A. (2021). Analisis Perbandingan Keuntungan Produk Tabungan dan Deposito pada Bank Konvensional dan Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.18860/jieb.v6i1.122344>.